

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar melalui pendekatan individual, pemberian pengayaan dan pemberian bimbingan siswa di MTs Miftahul Afkar Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
  - a. Melalui pendekatan individual dengan melakukan pendekatan dengan mengenali tiap-tiap siswa dengan tujuan agar guru dapat mengetahui semua keluhan yang dihadapi siswa sehingga guru dapat memberikan solusi dari masalah dan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
  - b. Strategi guru dengan menggunakan pendekatan pemberian pengayaan dalam memotivasi siswa yaitu dengan memberikan hukuman berupa mengerjakan tambahan soal dan harus dikerjakan dilembaran kertas yang kemudian dikumpulkan langsung ke sekolah dan diberikan ke guru piket yang bertugas dikasekolah.
  - c. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pemberian bimbingan yaitu dengan memberikan pengawasan khusus terhadap siswa yang kurang mampu dalam memahami pelajaran dan pemberian bimbingan diberikan dengan membuat siswa faham dengan sejarah kebudayaan islam yang membahas

tentang sejarah-sejarah zaman terdahulu dengan memberikan bimbingan berupa remedial bagi siswa yang nilainya jelek.

2. Guru sejarah kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa di MTs Miftahul Afkar Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dengan menerapkan strategi tersebut adalah dengan menerapkan strategi dengan pendekatan individual, pemberian sanksi dan pemberian bimbingan dengan berharap agar siswa bisa lebih giat lagi dalam belajar terkhusus lagi dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan guru harus menjadi lebih aktif dan giat dalam berkreatifitas menggunakan strategi pelajaran yang menarik dan memotivasi siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian maka penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Dalam strategi guru sejarah kebudayaan Islam untuk memotivasi belajar siswa melalui pendekatan individual, seharusnya guru mampu melaksanakan pendekatan kepada siswanya baik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung maupun tidak, karena guru harus melakukan pengawasan kepada siswa yang benar-benar memperhatikan pada saat proses pembelajaran atau tidak.
2. Dalam strategi guru sejarah kebudayaan Islam untuk memotivasi belajar siswa melalui pemberian sanksi seharusnya siswa harus mendengarkan dan menghayati apa yang diterangkan guru kemudian

siswa harus mampu menguasai pelajaran tersebut, siswa diharapkan memperhatikan penjelasan dari guru.

3. Dalam strategi guru sejarah kebudayaan Islam untuk memotivasi belajar siswa melalui pemberian bimbingan dengan dadakan pemberian bimbingan siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menguasai isi materi yang diajarkan.